

Minggu, 15 Agustus 2021

1. [HOAKS] Vaksinasi Covid-19 Membuat Banyak Orang Terpapar Varian Delta dan Lebih Rentan untuk Meninggal



Penjelasan:

Beredar sebuah pemberitaan terkait vaksinasi yang dimuat oleh salah satu Website berbahasa Inggris, pemberitaan tersebut mengklaim bahwa orang yang sudah divaksinasi lengkap atau mendapatkan dua dosis lebih banyak terpapar varian delta dan lebih rentan untuk meninggal. Hal tersebut juga diklaim berdasarkan data dari *Public Health England (PHE)*.

Dilansir dari laman turnbackhoax.id, diketahui klaim pada pemberitaan tersebut adalah salah dan tidak memiliki bukti. *Public Health England (PHE)* memberikan pernyataan yang dimuat oleh apnews.com, bahwa pihak *Public Health England (PHE)* tidak pernah menunjukkan data orang yang divaksinasi lebih rentan meninggal akibat varian delta virus Corona. Dalam artikel itu juga disebutkan bahwa vaksinasi dengan vaksin Pfizer dan AstraZeneca sangat efektif mengurangi gejala Covid-19 varian delta.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/08/14/salah-hasil-perhitungan-data-orang-yang-sudah-divaksinasi-lebih-banyak-terpapar-varian-delta-dan-peluang-kematian-lebih-tinggi/>
- <https://apnews.com/article/ap-fact-check-europe-coronavirus-pandemic-science-business-f034a70829f3b4c53a69b09465959825>
- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9JE74M-2>

Minggu, 15 Agustus 2021

2. [HOAKS] Madagaskar Keluar dari WHO Karena Skandal Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan WhatsApp berisi narasi yang berjudul "BREAKING: MADAGASKAR KELUAR DARI ORGANISASI KESEHATAN DUNIA ATAS Skandal COVID-19."

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Madagaskar menyatakan diri keluar dari keanggotaan Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO, adalah salah. Isu senada sempat beredar pada Mei 2020 lalu. Namun berdasarkan ulasan yang dimuat Allafrika.com, Madagaskar saat ini terdaftar di bawah negara-negara Afrika tempat WHO beroperasi, hal itu menunjukkan bahwa Madagaskar masih menjadi anggota organisasi tersebut.

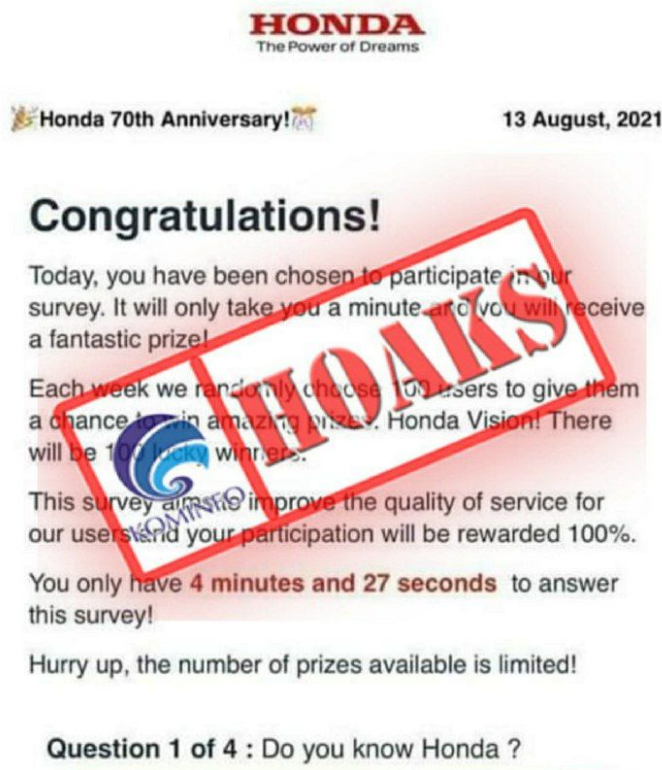
Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeEMpOk-cek-fakta-madagaskar-keluar-dari-who-karena-skandal-covid-19-ini-faktanya>

Minggu, 15 Agustus 2021

3. [HOAKS] Honda Bagi-Bagi Hadiah Rayakan HUT ke-70



Penjelasan:

Beredar pada sosial media sebuah informasi mengenai Honda membagikan sejumlah hadiah dengan cara mengisi survei sebagai rangkaian dari perayaan HUT Honda ke-70. Penerima diminta untuk mengklik tautan yang ada dalam pesan tersebut. Ketika diklik akan muncul pemberitahuan untuk mengisi survei dan pihak Honda sudah menyiapkan hadiah menarik bagi pemenang.

Dikutip dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com) yang langsung menghubungi Business Innovation and Sales & Marketing Director PT Honda Prospect, Motor Yusak Billy, ia mengatakan bahwa kabar tentang Honda membagikan hadiah dengan cara mengisi survei sebagai perayaan HUT ke-70 adalah hoaks. Yusak memastikan bahwa pesan berantai itu bukan berasal dari Honda. Ia meminta masyarakat untuk tidak menanggapi dan merespons pesan berantai tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4632459/cek-fakta-hoaks-honda-bagi-bagi-hadiah-rayakan-hut-ke-70>

Minggu, 15 Agustus 2021

4. [DISINFORMASI] Skenario Covid-19 dan Lockdown sudah Dirancang Sejak 10 Tahun Lalu



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial yang menyebutkan bahwa wabah Covid-19 dan mekanisme lockdown telah direncanakan sejak tahun 2010 lalu oleh segelintir elit dunia dari sebuah yayasan di Amerika Serikat bernama *Rockefeller Foundation*.

Faktanya, tuduhan tersebut adalah keliru. Melansir dari Tim CekFakta Tempo, dokumen yang dikeluarkan oleh *Rockefeller Foundation* pada tahun 2010 yang dicatut dalam video tersebut merupakan kajian analisis yang dibuat untuk membayangkan bagaimana dunia akan terkena dampak dalam empat skenario yang berbeda, salah satunya adalah pandemi global. Skenario tersebut dibuat untuk merencanakan adaptasi internasional dan pembentukan kemampuan untuk mengantisipasinya melalui teknologi. Dalam dokumen tersebut sama sekali tidak disebutkan mengenai SARS-CoV-2 atau pandemi Covid-19. Skenario tentang pandemi global tersebut tercantum pada halaman 18 yang ditulis berdasarkan pengalaman saat wabah flu H1N1 pada 2009. *Rockefeller Foundation* sendiri adalah yayasan yang bergerak dalam pengembangan di bidang kesehatan modern dan vaksin.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/923/fakta-atau-hoaks-benarkah-rockefeller-foundation-benar-dia-balik-kemunculan-virus-corona-covid-19>
- <https://www.suara.com/news/2021/08/14/174248/cek-fakta-benarkah-skenario-pandemi-covid-19-telah-direncanakan-sejak-2010?page=all>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-rockefeller-foundation-telah-rencanakan-skenario-pandemi-covid-19-sejak-2010>